



# Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung

Yunni Arnidha<sup>1\*</sup>, Ana Istiani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 19  
Oktober 2017  
Received in revised  
form  
5 November 2017  
Accepted 12 Januari  
2018  
Available online 20  
Februari 2018

### Kata Kunci:

kurikulum, rpp,  
penilaian, *High Order  
Thinking Skill*  
(HOTS)

### Keywords:

curriculum, rpp,  
assessment, hots

## ABSTRAK

Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pengabdian kepada masyarakat ini ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru-guru SD di Kecamatan Negerikaton dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan guna menyelesaikan permasalahan yang melibatkan guru-guru SD berupa workshop pelatihan, pendampingan dan implementasi kurikulum 2013. Pelatihan yang diberikan kepada guru-guru untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kurikulum 2013. Selanjutnya guru-guru mendapatkan pendampingan langsung oleh tim dalam pembuatan RPP, pengelolaan penilaian dan pembuatan soal *High Order Thinking Skill* (HOTS). Hasil dari pendampingan kegiatan tersebut yang berupa RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian Kurikulum 2013 diimplementasikan pada pembelajaran di kelas dengan didampingi oleh tim sebagai observer terkait implementasi kurikulum 2013

## ABSTRACT

The 2013 curriculum is designed with the aim of preparing the people of Indonesia to have the ability to live as individuals and citizens who are faithful, productive, creative, innovative and affective and able to contribute to the life of society and the state. This dedication to the community is offered to solve the problems faced by elementary school teachers in Negerikaton Subdistrict in implementing the 2013 curriculum. Methods in implementing the dedication activities undertaken to solve problems involving elementary school teachers in the form of training workshops, mentoring and implementation of the 2013 curriculum. to teachers to provide knowledge and understanding about the curriculum 2013. Furthermore, teachers get direct assistance by the team in the making of RPP, management of assessment and manufacture of High Order Thinking Skill (HOTS) questions. The results of the advisory activities in the form of RPP, making HOTS problems, and management of the Curriculum 2013 are implemented in classroom learning accompanied by the team as observers related to the implementation of the 2013 curriculum.

---

(Ana Istiani)

## 1. Pendahuluan

Kurikulum 2013 telah digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran mulai tahun 2013 secara bertahap. Sampai dengan tahun 2016, kurikulum 2013 telah dilaksanakan sebanyak 25% di sekolah dasar seluruh Indonesia. Pada tahun 2017/2018 ditargetkan pelaksanaan kurikulum 2013 sebanyak 35% sekolah dasar sasaran baru atau sebanyak 52.572 sekolah, sehingga diharapkan sebanyak 60% dari sekolah dasar telah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk menggantikan kurikulum 2006 (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.

Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill dan pendidikan karakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

Berdasarkan informasi surat permohonan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran, observasi dan wawancara dengan beberapa kepala sekolah dan guru, bahwa guru-guru masih di Kecamatan Negerikaton belum seluruhnya dapat mengimplementasikan kurikulum 2013. Permasalahan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 bagi guru-guru sekolah dasar diantaranya: 1) sebagian besar guru-guru SD di Kecamatan Negerikaton belum pernah mengikuti pendampingan kurikulum 2013, 2) guru-guru SD belum semuanya memahami tentang pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013, 3) guru-guru SD belum memahami pembelajaran tematik yang terintegratif, 4) guru-guru SD belum memahami tentang pembuatan soal *High Order Thinking Skill* (HOTS), 5) guru-guru SD merasa kesulitan dalam pengelolaan penilaian berdasarkan kurikulum 2013.

Melihat permasalahan di atas, mengenai rendahnya pemahaman guru-guru SD yang ada di Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran tentang kurikulum 2013 maka perlu adanya pendampingan kurikulum 2013 terhadap guru-guru SD tersebut. Oleh sebab itu sebagai bentuk proaktif dosen-dosen STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung memandang perlunya mengadakan pendampingan kurikulum 2013. Program pendampingan ini dilakukan sebagai penguatan dalam memahami konsep kurikulum 2013 berikut perubahannya dilapangan serta untuk membantu mengatasi berbagai kendala yang muncul pada saat implementasi kurikulum tersebut di sekolah. Seperti yang kita ketahui bahwa keberhasilan suatu pendidikan salah satunya terletak pada kualitas dan profesionalisme guru. Guru sebagai sumber daya manusia yang akan menentukan implementasi dan kebijakan dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan pendapat Van Meter dan Van Horn (Hill dan Hope: 2009) yang memformulasikan enam variabel yang mempengaruhi proses dan penampilan implementasi yaitu: 1) standar dan tujuan, 2) sumber daya, 3) komunikasi antar organisasi, 4) karakteristik lembaga pelaksana, 5) kondisi sosial, ekonomi, dan politik, dan 6) disposisi pelaksana.

## 2. Metode

Melihat permasalahan diatas, maka metode pelaksanaan pendampingan yang ditawarkan dalam pengabdian untuk membantu pemahaman guru-guru SD dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:

- a) Workshop dan pelatihan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyusunan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian bagi guru-guru SD di Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran. Pada kegiatan workshop, para peserta adalah guru kelas I, II, III, IV, V dan VI akan mendapatkan materi workshop dan pelatihan dari pemateri. Dalam kegiatan ini guru-guru diharapkan dapat memahami kurikulum 2013 terkait dengan implementasinya dalam penyusunan RPP, pembuatan soal *High Order Thinking Skill* (HOTS), dan pengelolaan penilaian dalam penerapannya di sekolah.
- b) Pendampingan penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian. Guru-guru SD di Kecamatan Negerikaton akan mendapatkan pendampingan dalam penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian. Dalam kegiatan pendampingan ini menggunakan form pendampingan penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian.

- c) Implementasi penyusunan RPP, penyusunan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian. Pada tahap ini, guru-guru akan mengimplementasikan hasil dari penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian pada tahap sebelumnya untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Tim pendamping selaku observer akan mengamati implementasi penyusunan RPP, penyusunan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Refleksi dan tindak lanjut  
Kegiatan ini merupakan refleksi dari implementasi penyusunan RPP, penyusunan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian dalam pembelajaran kelas

### 3. Hasil dan pembahasan

#### **Workshop dan pelatihan penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian Kurikulum 2013**

Pelaksanaan workshop kurikulum 2013 dilaksanakan di SD Negeri 9 Negerikaton Kabupaten Pesawaran pada tanggal 6 November 2017. Pelaksanaan workshop dan pelatihan dilaksanakan selama satu hari bersama dengan Tim pengabdian yang terdiri atas 1 orang dosen prodi PGSD dan 1 orang dosen prodi matematika STKIP MPL yang hadir untuk mengisi kegiatan workshop dan pelatihan kurikulum 2013. Kegiatan ini diikuti sebanyak 43 peserta yang terdiri dari guru-guru SD di Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran.

Kegiatan workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan terkait implementasi kurikulum 2013, mengingat hanya sebagian kecil saja guru-guru SD yang ada di Kecamatan Negerikaton yang mendapatkan sosialisasi tentang kurikulum 2013. Lebih lanjut berdasarkan fakta yang ada dilapangan maka dirasa perlu adanya pendampingan kurikulum 2013 bagi guru-guru. Menurut Syaodih (Rusman : 2009) bahwa dalam mengimplementasikan kurikulum berdasarkan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana. Bagi guru-guru yang terlibat melalui kegiatan workshop penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian kurikulum 2013 ini diharapkan mampu memiliki kompetensi dan pemahaman tentang kurikulum 2013, sehingga dapat mengimplementasikan dalam pembelajaran di kelas. Sebagai apapun desain dan rancangan kurikulum yang dimiliki, tetapi keberhasilannya sangat bergantung pada guru. Kurikulum yang sederhana pun, apabila gurunya memiliki kemampuan, semangat, dan dedikasi yang tinggi, hasilnya akan lebih baik dari desain kurikulum yang hebat (Krissandi & Rusmawan, 2015).

Kegiatan workshop yang dilaksanakan oleh tim dosen pertama-tama dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan menjadi 4 sesi. Sesi yang pertama yaitu menyampaikan materi tentang penyusunan RPP yang disampaikan oleh Yunni Arnidha. Sesi kedua disampaikan oleh Ana Istiani tentang cara pembuatan soal HOTS. Sesi ketiga yaitu pengelolaan penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang disampaikan lagi oleh Yunni Arnidha. Selanjutnya sesi keempat disampaikan oleh 2 pemateri sekaligus sebagai sesi diskusi dan tanya jawab untuk berbagi permasalahan dan kesulitan dalam pelaksanaan kurikulum 2013.



Gambar.1 penyampaian materi sesi 1



Gambar. 2 penyampaian materi sesi 2

Berdasarkan hasil workshop penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian yang sudah dilakukan oleh tim dosen dalam melaksanakan pengabdian, banyak manfaat yang dirasakan oleh guru-guru SD tersebut, yaitu: 1) guru-guru memiliki kompetensi dalam menyusun RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013, 2) guru-guru memiliki pengetahuan baru bagaimana membuat soal HOTS, 3) guru memahami bagaimana menganalisis dan mengelola nilai hasil belajar siswa yang dituangkan dalam hasil akhir berupa raport.

Untuk komponen penyusunan RPP, meliputi : 1) identitas sekolah, 2) identitas mata pelajaran, 3) kelas/semester, 4) alokasi waktu, 5) tujuan pembelajaran, 6) kompetensi dasar dan indikator, 7) materi pembelajaran, 8) metode pembelajaran, 9) media pembelajaran, 10) sumber belajar, 11) langkah-langkah pembelajaran, dan 12) penilaian hasil belajar.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan soal HOTS meliputi: 1) menganalisis KD yang dapat dibuat soal-soal HOTS, 2) menyusun kisi-kisi soal, 3) memilih stimulus yang menarik dan kontekstual, 4) menulis butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi soal, 5) membuat pedoman penskoran.

Sedangkan mekanisme penilaian hasil belajar oleh guru: 1) perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus, 2) penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/ pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas, 3) penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai, 4) penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai, 5) peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi, 6) hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi (Nurkhan: 2016).

Kegiatan workshop mendapatkan respon yang sangat baik dari para peserta dari awal hingga akhir kegiatan. Antusias para peserta terlihat pada saat diskusi dan tanya jawab, mereka tidak enggan bertanya tentang materi yang belum dipahami.

### **Pendampingan penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian Kurikulum 2013**

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pendampingan dalam penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian Kurikulum 2013. Pendampingan dilakukan hari berikutnya pada tanggal 7 November 2017 oleh tim pendamping yang terdiri dari 2 dosen. Pelaksanaan pendampingan berfokus pada penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian dalam pembelajaran di kelas sesuai Kurikulum 2013. Pada kegiatan ini guru secara bersama menyusun RPP, membuat soal HOTS, dan membuat penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 yang selanjutnya dianalisa oleh tim pendamping. Apabila masih ada kesalahan maka akan dikembalikan ke pihak guru untuk direvisi berdasarkan perbaikan yang sudah dikonsultasikan kepada tim pendamping.



Gambar. 3 penyusunan RPP



Gambar. 4 pembuatan soal HOTS

Selanjutnya, hasil dari penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian yang telah dianalisis dan dinyatakan baik diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas.

Dengan adanya pendampingan kurikulum ini diharapkan dapat membantu guru-guru SD mengatasi kelemahan-kelemahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, Katuuk (2014) mengemukakan bahwa ada beberapa aspek manajemen yang penting sebagai strategi untuk memperkuat pelaksanaannya. Aspek-aspek yang dimaksud mencakup hal-hal seperti perencanaan implementasi, sumber daya utama dan pendukung, pro-pelaksanaan pembelajaran di sekolah, serta kegiatan monitoring dan evaluasi.

#### 4. Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013 yang sudah dilaksanakan, maka kesimpulan dari pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Secara umum hasil pelatihan dan pengabdian yang dilakukan kepada guru-guru SD di Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran berlangsung dengan baik dan efektif. Kegiatan pelatihan ini memberikan pencerahan bagi guru-guru SD yang ada di Kecamatan Negerikaton mengenai implementasi kurikulum 2013 di sekolah. Guru-guru sangat antusias mengikuti pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013 dari awal sampai akhir kegiatan.
- b. Pendampingan dalam penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian Kurikulum 2013 dilakukan oleh tim pendamping yang bertugas mengarahkan dan membimbing guru-guru dalam menyusun RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian Kurikulum 2013.
- c. Hasil dari pembuatan RPP, soal HOTS, dan pengelolaan penilaian Kurikulum 2013 yang dihasilkan dalam pendampingan ini selanjutnya diimplementasikan oleh guru-guru dalam pembelajaran di kelas.

Berikut ini beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam pendampingan selanjutnya yaitu:

- a. Pendampingan yang dilakukan hendaknya lebih intensif dengan penambahan waktu agar guru-guru lebih memahami lagi tentang langkah-langkah penyusunan RPP, pembuatan soal HOTS, dan pengelolaan penilaian Kurikulum 2013.
- b. Mengevaluasi pelaksanaan program pendampingan dari awal kegiatan pendampingan sampai akhir kegiatan pendampingan agar diperoleh hasil pendampingan yang maksimal.

## **Daftar Rujukan**

Hill, M. and Hupe P. 2009. *Implementing Public Policy*. California: Sage Publication. Inc.

Katuuk, Deitje Adolfien. (2014). *Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013*. *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXIII, No. 3, hlm

Krissandi, A. D. S., & Rusmawan, R. (2015). *Kendala guru sekolah dasar dalam implementasi Kurikulum 2013*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, XXXIV(3), 457–467. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7409>

Nurkhan. (2016). *Penilaian Kurikulum 2013 Melalui Pendampingan Bagi Guru Sekolah*, *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7(1).p-ISSN: 2087-9385 e-ISSN: 2528-696X <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>

Rusman. (2015). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.